

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan melalui proses belajar mengajar di sekolah. Proses belajar mengajar merupakan sistem yang didalamnya terdapat sejumlah komponen yang saling mempengaruhi. Komponen tersebut antara lain kurikulum, tenaga pengajar, perumusan tujuan, pemilihan dan penyusunan materi, penggunaan strategi pembelajaran yang efektif, penggunaan media yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi yang benar. Kegiatan evaluasi dilaksanakan untuk mengukur dan menilai keberhasilan proses belajar mengajar, khususnya hasil belajar siswa.

Salah satu aspek dari proses pendidikan adalah kegiatan pembelajaran yang tidak bisa dilepaskan dari peran dan fungsi guru. Guru sebagai salah satu unsur di dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang sangat penting dan dianggap bertanggung jawab dalam keberhasilan siswanya dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan. Proses belajar mengajar sekarang ini menuntut guru tidak lagi hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi siswa sendiri yang harus membangun pengetahuannya. Siswa harus mengkonstruksi pengetahuan sendiri dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Sesuai dengan konstruktivisme, siswa dibiasakan untuk memunculkan ide-ide baru, memecahkan masalah dan menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya.

Namun pada kenyataannya, proses belajar mengajar masih cenderung didominasi oleh guru, sedangkan siswa cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari guru, dan hal ini yang membuat siswa tidak terdorong untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Hal tersebut akan menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa yang akan berdampak pada kurangnya aktivitas belajar siswa sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Aktivitas dan hasil belajar siswa akan tetap rendah, jika proses pembelajaran yang dilakukan tidak efektif dan guru kurang kreatif dalam memilih dan memvariasikan model pembelajaran dengan strategi yang menarik dan tepat, sehingga yang terjadi hanyalah penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa tanpa adanya respon/umpan balik dari siswa.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang tergolong sulit jika tidak ditangani dengan benar, karena dalam pembelajaran akuntansi siswa dituntut teliti dalam perhitungannya. Oleh karena itu, jika pada saat pembelajaran akuntansi tersebut diterapkan kurang bervariasi akan menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa hal tersebut akan berdampak kurangnya aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar akuntansi siswa rendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan pada tanggal 8 September 2014 diperoleh keterangan bahwa aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas tersebut masih tergolong rendah.

Adapun masalah yang terjadi di kelas XI IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Medan diketahui bahwa proses pembelajaran akuntansi yang dilakukan guru

cenderung masih bersifat *teacher centered* dimana guru cenderung mendominasi proses pembelajaran dan kurang melibatkan siswa aktif dalam belajar. Selain itu guru cenderung menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dilanjutkan dengan memberikan tugas kepada siswa dan selama proses pembelajaran, pertanyaan-pertanyaan lebih banyak datangnya dari guru sedangkan siswa kurang diberikan kesempatan untuk bertanya. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi vakum, pasif, dan tidak ada interaksi antara siswa dengan guru di kelas dimana siswa hanya aktif mendengarkan, memperhatikan apa yang dilakukan guru di depan kelas kemudian mencatat apa yang dijelaskan oleh guru.

Dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran akuntansi adalah 70, hasil belajar akuntansi di kelas tersebut memang masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata – rata ulangan harian siswanya, yaitu dari 37 siswa dalam kelas tersebut siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya sebanyak 13 orang atau sekitar 35,1%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu sebanyak 24 orang atau sekitar 64,9%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS
Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2014/2015

No.	Tes	KKM	Siswa memperoleh nilai di atas KKM		Siswa memperoleh nilai di bawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Ulangan Harian 1	70	13	35,1%	24	64,9%
2	Ulangan Harian 2	70	13	35,1%	24	64,9%
3	Ulangan Harian 3	70	10	27,%	26	73%
Jumlah			36	97,2%	74	202,8%
Rata – rata			12	32,4%	25	67,6%

Sumber : Daftar nilai mata pelajaran akuntansi kelas XI MAN 2 Medan

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya aktivitas siswa tersebut adalah malu untuk bertanya materi pelajaran yang sulit, tidak berani mengemukakan pendapat dan lebih memilih bertanya kepada teman di luar jam pelajaran. Maka, hasil belajar yang dicapai melalui proses ini menjadikan siswa kurang bisa mengembangkan diri serta sukar mengaplikasikan apa yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keaktifan masing - masing siswa saat pembelajaran. Peningkatan keaktifan belajar siswa sangat tergantung pada peran guru dalam mengelola pembelajaran. Salah satu upaya dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah dengan meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya dalam menyampaikan materi dan cara mengajar yang baik dengan model pembelajaran yang tepat dan sesuai.

Untuk mengatasi masalah tersebut, sudah selayaknya dalam pembelajaran akuntansi dilakukan suatu inovasi. Diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasilnya meningkat. Salah satu perbaikan pengajaran adalah mengubah pengajaran konvensional dengan menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan

pembelajaran, penyampaian masalah, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif, *Problem Based Learning* lebih menekankan pada berbagai ciri pengajaran langsung, yaitu siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk berlatih menyelesaikan masalah. Siswa bekerja sama dalam situasi yang didorong dan dikehendaki untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk memecahkan masalah sehingga melalui pembelajaran *Problem Based Learning* ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan seluruh siswa dalam proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran ini akan lebih membantu siswa dalam belajar jika dilakukan dengan pendekatan *Scientific*. Pendekatan *Scientific* adalah pemberian bantuan sejumlah bantuan kepada peserta didik selama tahap-tahap pembelajaran memecahkan masalah, kemudian mengurangi bantuan dan memberikan kesempatan untuk mengambil alih tanggung jawab yang semakin besar setelah ia dapat melakukannya. Pemberian bantuan yang diberikan kepada siswa dapat berupa gambar, petunjuk, dorongan, peringatan, menguraikan masalah-masalah kedalam langkah-langkah pemecahan, memberikan contoh, dan tindakan lain yang memungkinkan siswa itu belajar mandiri. Pemberian bantuan ini bertujuan agar siswa mampu menyelesaikan masalah – masalah yang diberikan secara mandiri. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific* diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam

membantu dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran akuntansi serta diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Pendekatan *Scientific* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Bagaimanakah cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 ?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 ?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 ?
4. Apakah ada perbedaan yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan antar siklus ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah aktivitas belajar akuntansi dapat meningkat jika diterapkan model *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 ?
2. Apakah hasil belajar akuntansi dapat meningkat jika diterapkan model *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific* bagi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 ?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan antar siklus ?

1.4 Pemecahan Masalah

Suatu masalah dikaji untuk mencari dan menemukan solusi pemecahannya. Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang bahwa aktivitas dan hasil belajar masih belum sesuai dengan target yang diharapkan, maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus ditingkatkan . dalam hal ini seorang guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Kemampuan dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri merupakan perkembangan kognitif yang baik. Dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* akan mengarahkan siswa pada perkembangan kognitif yang baik dimana dengan model ini siswa dituntut untuk mampu mengkonstruksi pengetahuan sendiri melalui penyelesaian masalah yang ada baik dari siswa itu sendiri maupun dari guru. Dalam model *Problem Based Learning* ini, setiap awal pembelajaran siswa akan diperhadapkan pada salah satu masalah yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan dibahas. Dengan menkolaborasi *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific* dirancang untuk menuntun siswa menyelesaikan masalah tersebut secara bertahap hingga pada tahap siswa mampu mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Dari uraian di atas diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific* maka aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi jika diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific* pada siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi jika diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific* pada

siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan bagi penulis mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi sebagai alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific*.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.